

ABSTRAK

Daerah Irigasi Serayu memiliki potensi sumberdaya air yang melimpah, tetapi permasalahan sampah di Daerah Irigasi ini masih menjadi tantangan serius dalam pengelolaan perairan. Pengambilan data kelimpahan, kepadatan dan komposisi sampah di Daerah Irigasi penting dilakukan untuk memberikan informasi kondisi sampah di Daerah Irigasi dalam menentukan strategi pengelolaan sampah yang tepat dengan menggunakan penerapan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan, kepadatan dan komposisi sampah makro dan meso yang mencemari perairan dan merumuskan strategi pengelolaan sampah di Daerah Irigasi Serayu dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* untuk penentuan titik sampling. Data sampah dan kuesioner dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung kelimpahan, kepadatan dan komposisi menggunakan rumus, serta analisis SWOT dengan pembobotan. Hasil total jumlah sampah yang paling banyak ditemukan adalah sampah dengan jenis bahan plastik sebanyak 1301 item dengan bobot 4446,45 g. Jumlah total sampah dengan jenis bahan lainnya yaitu 165 item namun memiliki bobot yang lebih berat dari sampah dengan jenis bahan plastik yaitu sebesar 5020,23 g. Hasil analisis SWOT didapatkan strategi utama yaitu strategi *Strength-Threats* (S-T) untuk mengatasi ancaman dengan kekuatan internal yang ada.

Kata kunci : *Daerah Irigasi Serayu; Pengelolaan Sampah; Sampah Makro dan Meso; Analisis SWOT*

ABSTRACT

The Serayu Irrigation Area has abundant water resources, but the issue of waste in this irrigation area remains a serious challenge in water management. Collecting data on the abundance, density, and composition of waste in the irrigation area is important to provide information on the condition of waste in the irrigation area in order to determine the appropriate waste management strategy using SWOT analysis. This study aims to determine the abundance, density, and composition of macro and meso waste polluting the water and to formulate waste management strategies in the Serayu Irrigation Area by identifying strengths, weaknesses, opportunities, and threats. The method used in this study is purposive sampling for determining sampling points. Waste data and questionnaires were analyzed quantitatively by calculating abundance, density, and composition using formulas, as well as SWOT analysis with weighting. The total amount of waste most frequently found was plastic waste, totaling 1301 items with a weight of 4446,45 g. The total number of other types of waste was 165 items, but they had a heavier weight than plastic waste, totaling 5020,23 g. The SWOT analysis yielded the main strategy, which is the Strength-Threats (S-T) strategy to address threats using existing internal strengths.

Keywords : *Serayu Irrigation Area; Waste Management; Macro and Meso Waste; SWOT Analysis*

